



Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesional Guru untuk Mewujudkan Sekolah Efektif di Sekolah Dasar

Ria Puspita Sari¹, Roja Juita², Endang Nofriani³, Yantoro⁴, Bradley Setiyadi⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Jambi, Indonesia

E-mail: riapusrita12052002@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-07-12 Revised: 2023-08-22 Published: 2023-09-01 Keywords: <i>Principals; Professional Teachers; Effective Schools.</i>	Creating an effective school is heavily influenced by many factors, one of which is the leadership of the school principal and teacher professionalism. The purpose of this writing is to see how the influence of the Principal's Leadership and Professional Teachers To Realize Effective Schooling in Elementary Schools. The method used in this research is correlation which is used to measure the strength of the relationship between variables. The independent variables are the leadership of the principal (X1) and professional teachers (X2) and the effective school (Y) as the dependent variable. The results of this study indicate that the leadership of the principal and teacher professionals has a significant effect on creating an effective school at SDN 55/I Sridadi. This means that the better the principal and teacher carry out their roles at school, the more effective the school will be.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-07-12 Direvisi: 2023-08-22 Dipublikasi: 2023-09-01 Kata kunci: <i>Kepala Sekolah; Profesional Guru; Sekolah Efektif.</i>	Mewujudkan sekolah yang efektif sangat dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah kepemimpinan kepala sekolah dan profesional guru. Tujuan penulisan ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesional Guru Untuk Mewujudkan Sekolah Efektif di Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel. Variabel bebas adalah kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan Profesional guru (X2) dan sekolah efektif (Y) sebagai variabel terikat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan kepala sekolah dan profesional guru berpengaruh signifikan dalam mewujudkan sekolah yang efektif di SDN 55/I Sridadi. Artinya semakin baik kepala sekolah dan guru melaksanakan perannya disekolah maka semakin efektif sekolah tersebut.

I. PENDAHULUAN

Pengembangan mutu pendidikan merupakan suatu keharusan dalam rangka menyongsong era globalisasi. Pendidikan yang berkualitas bukan hanya mencakup prestasi siswanya secara akademis, tetapi juga nonakademis (Wardany, 2020). Pendidikan sangat penting untuk dapat membentuk karakter manusia, berperan dalam membentuk pribadi manusia secara normatif. Pemerintah secara intens menangani bidang pendidikan dengan harapan peningkatan sistem pendidikan dapat menghasilkan generasi penerus yang berkualitas dan kompetitif dalam masyarakat, bangsa dan Negara. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berdampak pada perubahan dan pertumbuhan ke arah yang kompleks, sehingga muncul masalah sosial dan tuntutan baru yang tidak dapat diprediksi sebelumnya, sehingga pendidikan selalu menghadapi masalah karena adanya kesenjangan antara yang diharapkan dengan hasil yang dicapai dari proses pendidikan (Ningsih dkk, 2020).

Penyelenggaraan sekolah efektif sebagai upaya menjalankan fungsinya sebagai tempat belajar yang paling baik dengan menyediakan layanan pembelajaran yang berkualitas bagi siswa. Fungsi sekolah sebagai tempat belajar memiliki kewajiban penyelenggaraan pendidikan yang efektif. Tempat belajar yang efektif memiliki bidang garapan kesiswaan, kurikulum, sarana prasarana, keuangan, hubungan sekolah masyarakat, perpustakaan, dan juga bidang yang mendukung pelayanan di lembaga pendidikan yang mampu mendukung pencapaian prestasi peserta didik. Dengan demikian, sekolah efektif merupakan sekolah dalam menjalankan fungsi sekolah sebagai tempat belajar paling baik, menyediakan layanan pembelajaran yang bermutu bagi peserta didik (Mariana, 2021).

Kepala sekolah sebagai pemimpin mempunyai ciri proaktif, mengangkat tingkat kesadaran para pengikut akan kepentingan-kepentingan kolektif inspiratif, dan membantu pengikut meraih hasil performa yang luar biasa tinggi (Abdullah, 2020). Kepala sekolah diharapkan mampu memberdayakan setiap komponen sekolah, baik secara

internal maupun eksternal, serta memiliki sistem pengelolaan yang baik, transparan dan akuntabel dalam rangka pencapaian visi, misi, dan tujuan.

Faktor kepemimpinan memegang peranan penting maju tidaknya dunia pendidikan. Kepala sekolah merupakan kepala sekolah yang memiliki ambisi besar untuk melakukan perubahan-perubahan di sekolah agar diperoleh tingkat produktivitas sekolah yang lebih tinggi (Nugraha, 2019). Kepala sekolah memiliki wawasan jauh ke depan dan juga berupaya memperbaiki dan mengembangkan organisasi bukan untuk saat ini saja, tetapi di masa mendatang. Kepemimpinan kepala sekolah melibatkan usaha mengangkat pandangan orang melampaui kepentingan diri sendiri menuju usaha bersama, demi tujuan bersama. Pemimpin transformasional dapat juga dikatakan sebagai pemimpin yang visioner, pemimpin yang mempunyai ambisi untuk memajukan pendidikan karena tanpa adanya visi tidak akan mampu menampilkan kepemimpinan ideal. Kepala sekolah merupakan pemimpin pada sebuah lembaga pendidikan karena itu harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan. Kepala sekolah juga harus menguasai kompetensi-kompetensi umum yang dipersyaratkan dan kompetensi lainnya seperti kompetensi emosi dalam memimpin. Kepemimpinan mengandung nilai yang tinggi dalam sebuah manajemen organisasi merupakan jantung suatu organisasi (Hartiwi dkk, 2020).

Kepala sekolah diharapkan untuk mampu memanfaatkan potensi sekolah yang ada dan tidak hanya menangani masalah administratif, memonitor kehadiran guru, serta membuat laporan kepada pengawas. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah sangat dibutuhkan dalam mewujudkan sekolah efektif. Kepala sekolah mampu untuk memperdayakan dan menggerakkan semua sumber daya yang ada baik berupa masukan pendidikan maupun proses pendidikan (Andriani dkk, 2018). Bekal pendidikan efektif harus dilakukan secara terencana, sehingga keluaran sekolah mampu bersaing dengan sekolah lain. Keluaran yang berkualitas akan dipercayai orang tua maupun masyarakat luas menyekolahkan putranya pada lembaga pendidikan untuk mewujudkan impiannya. Sekolah efektif menjadi pilihan orang tua maupun masyarakat luas dengan mempercayakan putra-putrinya mendapatkan pendidikan yang bermutu.

Pewujudan sekolah efektif, selain faktor kepemimpinan kepala sekolah yang tidak kalah pentingnya adalah faktor guru. Kompetensi guru

sangat menentukan peningkatan mutu pendidikan formal karena tugas dan tanggung jawab yang mulia dalam mendidik agar terjadi perubahan pola pikir dan perilaku sesuai yang diharapkan. Guru yang mempunyai kompetensi profesional menunjuk pada kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Guru profesional merupakan guru yang memahami pengetahuan teori, menguasai keterampilan dasar dan pemahaman cara belajar, objek belajar, dan situasi belajar (Apriani dkk, 2020).

Pentingnya efektivitas sekolah melalui peningkatan kompetensi guru merupakan salah satu upaya tepat. Kompetensi profesional guru yang standar mampu meningkatkan guru sebagai pelaksana pendidikan yang merupakan ujung tombak tercapainya tujuan pendidikan. Guru yang berkualitas memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan guru yang berkualitas (Kartini dkk, 2020). Guru mengajar memiliki kompetensi dan komitmen yang tinggi tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga pendidik. Guru memiliki harapan yang tinggi untuk dapat mencerdaskan generasi bangsa.

Generasi bermutu harapan semua pihak kepada dunia pendidikan sekolah, tetapi masih ada beberapa pihak kurang menaruh perhatian dan kurang memiliki kepedulian terhadap dunia pendidikan. Tugas guru secara profesional menuntut guru untuk dapat mengembangkan profesionalisme diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik, mengajar, dan melatih anak didik adalah tugas guru sebagai profesi (Soleh dkk, 2019). Tugas guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada peserta didik. Tugas guru sebagai pengajar berarti mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta didik. Tugas guru sebagai pelatih berarti mengembangkan keterampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan peserta didik.

Namun yang perlu diketahui pada Situasi yang terjadi sekarang bahwa sekolah hanya sebagai tugas dan juga seorang kepala sekolah hanya mengatur serta lebih banyak pada bersifat administratif. Guru disekolah lebih ditekankan pada pelaksana kurikulum bukan pemilik dan pembuat kurikulum. Dan guru hanya satu satunya sumber pengetahuan bukan sebagai fasilitator dan sumber pengetahuan. Pembelajarannya hanya terpusat pada pengetahuan dan menggunakan pendekatan bermain dan calistung

saja. Serta pengajarannya berdasarkan pada umur, bukan berdasarkan pada kemampuan siswa. Dan kurikulumnya hanya bersifat pada pendekatan kegiatan akademik.

Dari situasi yang banyak terjadi pada saat sekarang ini, sangat diperlukan Kepemimpinan kepala sekolah untuk menjadi faktor penentu penggerak organisasi perubahan dan manajemen disekolah, keberadaannya tidak hanya sebagai simbol saja, tetapi penentu keberhasilan dan kualitas pendidikan disekolah. Selain itu profesionalitas guru sebagai kemampuan melakukan tugas dan fungsinya juga dibutuhkan pada saat sekarang ini.

Guru sebagai pendidik merupakan teladan, panutan, dan tokoh yang diidentifikasi oleh peserta didik. Kedudukan sebagai pendidik menuntut guru untuk membekali diri dengan pribadi yang berkualitas berupa tanggung jawab, kewibawaan, kemandirian, dan kedisiplinan. Peran guru sebagai pengajar, seiring dengan kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi lebih menuntut guru berperan sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran yang menuntut guru untuk merancang kegiatan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran untuk memperoleh pengalaman belajarnya sendiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia tanpa menjadikan guru sebagai sumber belajar yang utama. Guru menguasai kompetensi profesional guru akan melaksanakan tugas-tugas mendidik dan mengajar dengan sebaik-baiknya.

Hasil penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat (Weber dalam Andang, 2014: 157) menyatakan bahwa sekolah efektif merupakan sekolah yang mampu memberdayakan dan menggerakkan semua sumber daya yang ada baik berupa masukan pendidikan maupun proses pendidikan. Sekolah-sekolah yang maju masih relevan dengan perkembangan pendidikan sekarang. Sekolah efektif cenderung terkonsentrasi pada indikator-indikator kuantitatif, khususnya berkaitan yang berkaitan dengan hasil ujian, nilai rapor, Nilai UN, dan juga prestasi nonakademik.

Sekolah efektif sebagai sekolah yang memiliki kemampuan memberdayakan setiap komponen yang ada, baik secara internal maupun eksternal, serta memiliki sistem pengelolaan yang baik, transparan dan akuntabel dalam rangka mencapai tujuan sekolah efektif dan efisien. Sekolah efektif dipimpin seorang kepala sekolah yang tegas, terbuka, dan diikuti oleh para guru,

pegawai tatausaha, dan semua siswanya. Kepemimpinan kepala sekolah demokrasi dalam mengambil keputusan yang tidak otoriter. Kepala sekolah mampu memberi keteladanan kepada semua warga sekolah, melaksanakan manajemen secara terbuka, dan melibatkan peran semua komponen sekolah secara aktif (Herry dkk, 2020).

Sekolah efektif sebagai sekolah yang mampu mengkoordinasikan dan menyerasikan serta memandu input sekolah meliputi guru, siswa, kurikulum, uang, dan peralatan secara harmonis sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan, mampu memotivasi minat belajar, mampu memberdayakan peserta didik. Kepala sekolah pihak yang paling bertanggung jawab terhadap pelaksanaan perjalanan sekolah. Pemaksimalan guru mengajar dalam pembelajaran sesuai bidang keahliannya. Pengoordinasikan tenaga administrasi, guru, warga sekolah sesuai bidang pengabdian, pelibatan orang tua dan masyarakat dalam program sekolah. Sekolah efektif pada umumnya mempunyai kualitas output yang tinggi dan lebih efektif beradaptasi terhadap lingkungan dan masalah internal daripada organisasi yang kurang efektif (Ivanova dkk, 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas yang didukung dari beberapa penelitian relevan, maka tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesional Guru Untuk Mewujudkan Sekolah Efektif di Sekolah Dasar.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SDN 55/I Sridadi dengan jenis penelitian korelasi yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel. Variabel bebas adalah kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan Profesional guru (X2) dan sekolah efektif (Y) sebagai variabel terikat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah untuk mewujudkan sekolah yang efektif

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan untuk mewujudkan sekolah yang efektif. Sebagai pemimpin kepala sekolah hakekatnya orang yang memahami dan menguasai manajerial dan kepemimpinan yang efektif. Kepemimpinan yang berhasil ditunjukkan dari peran kepala sekolah sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif adalah

kepemimpinan yang mampu memberdayakan seluruh potensi yang ada di sekolah dengan optimal sehingga guru, staf dan pegawai lain merasa ikut terlibat dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hasil dari perhitungan hipotesis menunjukkan kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap sekolah yang efektif hanya sebesar 20,2% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain. Hasil uji hipotesis *t* juga menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap sekolah yang efektif di SDN 55/I Sridadi.

Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan dalam mewujudkan sekolah yang efektif, hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah telah melakukan perannya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator. Sejalan dengan penelitian Penelitian Yunanto dkk (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah untuk mewujudkan sekolah yang efektif dan berkualitas.

B. Pengaruh profesional guru untuk mewujudkan sekolah yang efektif

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profesional guru berpengaruh dalam mewujudkan sekolah yang efektif. Hakikatnya kompetensi profesional guru dapat dilihat bagaimana guru bersikap terhadap tugas yang diemban, Sikap guru terhadap pekerjaan, tindakan guru dalam menjalankan aktivitasnya, sehingga sekolah menjadi efektif dalam proses belajar dan pembelajaran. Sikap positif dalam diri guru juga menjadi hal terpenting untuk mewujudkan sekolah yang efektif dalam menjalankan tugasnya dengan penuh rasa tanggung jawab sebaliknya jika guru bersikap negatif maka guru akan menjalankan tugasnya hanya sebagai rutinitas bukan tanggungjawab.

Hasil penelitian kompetensi profesional guru sesuai indikator penelitian sangat kompeten dalam perihal latar belakang pendidikan keguruan, memahami cara merencanakan pembelajaran, mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan memasuki organisasi profesi guru. Sedangkan kompetensi profesional guru yang sangat tidak kompeten perlu diperbaiki lagi dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi penerapan teori pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, dan juga

pelaksanaan program sekolah. Peningkatan kompetensi guru dalam hal pelaksanaan pembelajaran, pengorganisasian, dan pelaksanaan program sekolah perlu karena salah satu ciri kompetensi yang harus dikuasai seorang guru.

Peningkatan kompetensi guru antara lain mengikuti kegiatan MGMP kabupaten, ikut serta dalam pelatihan profesional mengajar, dan diikutsertakan dalam kegiatan pendidikan serta pelatihan yang lainnya. Sesuai pendapat Suyanto dan Jihad (2012: 31-33) bahwa ciri-ciri kompetensi profesional guru adalah guru ahli di bidang teori dan praktik keguruan, senang memasuki organisasi profesi keguruan, memiliki latar belakang pendidikan keguruan yang memadai, melaksanakan kode etik guru, memiliki otonomi dan juga rasa tanggungjawab, memiliki rasa pengabdian kepada masyarakat dan juga bekerja atas panggilan hati nurani.

Hasil perhitungan hipotesis menunjukkan profesional guru memiliki pengaruh dalam mewujudkan sekolah efektif hanya sebesar 28,8% sedangkan sisanya juga dipengaruhi variabel lain. Hasil uji hipotesis *t* juga menunjukkan bahwa profesional guru berpengaruh dalam mewujudkan sekolah efektif SDN 55/I Sridadi.

Berdasarkan penelitian di atas kesamaan hasil menunjukkan bahwa ada keterkaitan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh dalam mewujudkan sekolah efektif, hal tersebut menunjukkan bahwa guru dalam hal ini merealisasikan kompetensi profesionalnya sebagai guru dalam bentuk pencapaian guru menguasai landasan pendidikan, menguasai bahan pengajaran, kemampuan menyusun program pengajaran dan juga kemampuan menyusun perangkat penilaian hasil belajar.

C. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesional guru untuk mewujudkan sekolah efektif

Sekolah yang efektif dapat terwujud melalui kepemimpinan kepala sekolah yang baik serta didukung profesionalitas guru. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik dapat mewujudkan sekolah yang efektif dengan mengerti proses pembelajaran dan mampu mengembangkan guru. Kepala sekolah selain mengatur operasional suatu sekolah, juga harus mengerti proses pembelajaran siswa dan menjadi fasilitator untuk guru-guru disekolah. Selain itu kepala sekolah dituntut

dapat meningkatkan kompetensi sumber daya manusia disekolah, menciptakan pembelajaran yang nyaman dan juga menyenangkan sehingga dapat mempercepat peningkatan mutu dan kualitas pendidikan disekolah.

Berdasarkan tupoksinya kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan mutu sekolah. Karena kepala sekolah disamping sebagai seorang pimpinan (leader), administrator, juga seorang manajer. Semua hal yang berkaitan dengan sekolah, baik sumber daya manusia (SDM) maupun sumber daya non-SDM seperti sarana dan prasarana dan prasarana menjadi tanggung jawabnya. Seorang kepala sekolah harus memiliki 5 (lima) kompetensi, yaitu (1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi manajerial, (3) kompetensi supervisi, (4) kompetensi kewirausahaan, dan (5) kompetensi sosial.

Dalam 8 standar nasional pendidikan yang menjadi standar mutu di sekolah, Kepala sekolah sebagai pemimpin juga mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkannya melalui Implementasi Sistem Penjaminan Mutu (SPMI) yang saat ini digulirkan Kemendikbud. Kepala sekolah diharapkan memiliki kesiapan ilmu, mental dan fisik dalam mengembangkan tugasnya. Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah menjadi lokomotif perubahan disekolah tempat tugasnya. Dalam arti bahwa mutu dan karakteristik sekolah tergantung dari perannya sebagai kepala sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah harus menjadi contoh dan teladan yang baik bagi tenaga kependidikannya serta peserta didiknya. Keteladanan akan melahirkan wibawa, kekaguman, penghormatan, dan penghargaan terhadap dirinya dari semua warga sekolah bahkan warga sekitar. Sebagai manajer, tentunya seorang kepala sekolah harus mampu mengelola berbagai bidang seperti masalah kurikulum, pendidik dan tenaga kependidikan, kesiswaan, sarana dan prasarana, pembiayaan, lingkungan sekolah, dan sebagainya.

Sekolah yang efektif dapat dilihat ketika guru sudah mampu menguasai teknologi, mampu menguasai materi dan bisa memberikan pembelajaran yang benar kepada siswa. Selain itu sekolah efektif dapat dilihat dari sikap positif seorang guru dalam bekerja, yang mencerminkan seorang guru yang mampu bekerja secara profesional dan memiliki kompetensi profesional yang tinggi.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan dalam mewujudkan sekolah yang efektif di SDN 55/I Sridadi. Artinya semakin baik kepala sekolah melaksanakan perannya sebagai pemimpin maka semakin efektif sekolah tersebut. Profesional guru berpengaruh signifikan dalam mewujudkan sekolah efektif di SDN 55/I Sridadi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin adanya keterkaitan kepemimpinan kepala sekolah dan profesional guru dalam melaksanakan perannya disekolah maka semakin efektif lah sekolah tersebut.

B. Saran

Diharapkan kepala sekolah dan guru dapat melaksanakan perannya dengan baik disekolah, sehingga dapat terujudkan sekolah yang efektif. Jika sekolah sudah berjalan dengan efektif maka tujuan pendidikan dapat tercapai dan terlaksana.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, A. (2020). Relationship the Work Culture and Training Programs Within Performance. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*. Vol 20. No 1.
- Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of the Transformational Leadership and Work Motivation on Teachers Performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Apriani, N., Fatonah, F., & Oka, I. A. M. (2020). Rancangan Sistem Pengolahan Sertifikat Berbasis Website Sebagai Upaya Untuk Peningkatan Evaluasi Kompetensi Safety Personil Di Lingkungan PT Angkasa Pura II (Persero). *Langit Biru: Jurnal Ilmiah Aviassi*, 17-28
- Hartiwi, H., Kozlova, A. Y., & Masitoh, F. (2020). The Effect of Certified Teachers and Principal Leadership toward Teachers' Performance. *International Journal of Educational Review*, 2(1), 70-88.
- Herry. & Lian, B. & Fitriani, Y. (2020). Pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru terhadap kinerja

- profesional guru. *Jurnal pendidikan tambusai*. Vol 4 No 2.
- Ivanova, T., Gubanova, N., Shakirova, I., & Masitoh, F. (2020). Educational technology as one of the terms for enhancing public speaking skills. *Universidad y Sociedad*, 12(2), 154-159.
- Kartini, D., Kristiawan, M., & Fitria, H. (2020). The Influence of Principal's Leadership, Academic Supervision, and Professional Competence toward Teachers' Performance. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 20(1), 156-164
- Mariana, D. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah penggerak dalam meningkatkankualitas pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 5 No 3.
- Ningsih, E, K. &Fitria, H. & Fitriani, Y. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala sekolah dan konsep diri terhadap kinerja guru. *Journal of Education Research*. Vol 1. No 2.
- Nugraha, W. (2019) Safety Documentation: A Communication Approach For Safety Management System In Aerodrome Operator. *International Journal of Scientific & Technology Research*. Vol 8. No 11.
- Soleh, A. M., Tobari., Kesumawati, N. (2019). Development of The Practical Manual As A Learning Media For Simulator Aircraft Rescue And Fire Fighting. *International Journal of Scientific & Technology Research* 8(10).
- Wardany, D, K. (2020). Kontribusi Kepemimpinan dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal MADINASIKA Manajemen dan Keguruan*. Vol 1 No 2.